

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kinerja guru profesional dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta mengetahui peranan kinerja guru yang profesional dalam meningkatkan prestasi siswa dalam masa pandemic covid-19 di SD Negeri Bojongkulur 01 Kabupaten Bogor.

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena yang alamiah atau yang saat ini sedang terjadi (Sugiyono, 2019). Sedangkan penelitian studi kasus yaitu penelitian yang komprehensif dimana memiliki aspek fisisk dan psikologis individua tau seseorang yang bertujuan untuk mendapatkan suatu nilai pemahman yang mendalam terhadap kasus yang nantinya akan dilakukan penelitian. (Samsu, 2017). Terdapat pendapat lain juga mengenai studi kasus menurut (Nursapia, 2020) yaitu penelitian studi kasus digunakan untuk mempelajari secara intensif mengenai interaksi lingkungan, posisi, dan keadaan yang ada dilapangan pada suatu unit penelitian misalnya unit social atau unit pendidikan, dimana penelitian ini relative kecil namun fokus dan variable yang diteliti cukup luas.

Berdasarkan pendapat mengenai studi kasus tersebut, secara garis besar studi kasus dapat diartikan penelitian yang mendeskripsikan mengenai suatu kelompok maupun individu yang dilakukan dengan pengamatan yang detail, berdasarkan subfokus penelitian sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang valid dan relevan, dimana data yang diperoleh oleh peneliti itu berupa deskripsi mengenai kinerja guru yang profesional pada masa pandemic covid-19 di SD Negeri Bojongkulur 01. Adapun alasan menggunakan penelitian studi kasus dalam penelitian ini dikarenakan peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai keadaan yang masih berlangsung dan bersifat mendalam yaitu mengenai kinerja guru profesional pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar yang peneliti laksanakan pada penelitiannya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bojongkulur 01. Lokasi sekolah ini terletak di Jl. Raya Bojongkulur Kp. Bojong Kulur Rt 001/003 Desa Bojongkulur Kec. Gunungputri Kabupaten Bogor. Untuk sekolah ini termasuk strategis karena dekat jalan utama.

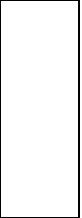
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2021/2022. Alokasi waktu ini dipergunakan untuk mengumpulkan data-data yang

akan dipergunakan sehingga akan mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu (Bulan) 2021																									
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan Judul																										
2.	Observasi																										
3.	Penyusunan Proposal																										
4.	Bimbingan Proposal																										
5.	Seminar Proposal																										



2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Dalam penelitian ini data sekunder adalah guru, administrasi sekolah dimana untuk mengetahui proses kinerja guru profesional pada masa pandemi covid-19 di sekolah.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data mengenai penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif yaitu melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data dimana observasi adalah mengumpulkan semua data langsung yang ada dilapangan. Dalam kegiatan observasi bisa berupa daratan atau rekaman atau suatu peristiwa (Sazali, 2020)

Dalam observasi ini, peneliti melihat kegiatan yang sedang dilakukan dilapangan yang dijadikan sumber data penelitian.

Dalam observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan secara langsung terhadap kegiatan yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu melihat kepala sekolah, guru, administrasi sekolah dalam proses kinerja guru profesional pada masa pandemic covid-19 di sekolah tersebut. Dimana observasi yang dilakukan peneliti dalam proposal ini menggunakan pedoman observasi yang disusun sebagai berikut :

- a) Mengamati dan mencatat kegiatan proses kinerja guru profesional pada masa pandemi covid-19 melalui profil sekolah , proses kinerja guru profesional dan kebijakan sekolah.

- b) Mencatat subjek yaitu seperti tingkah laku, pakaian dan cara berfikir
- c) Melihat jawaban saat wawancara

2. Wawancara

Wawancara (interview) dapat dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi, yang tidak bisa diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Wawancara merupakan suatu cara dalam pengambilan data dengan melakukan kegiatan yaitu melalui komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. (Sazali, 2020)

Data yang dikumpulkan menggunakan Teknik wawancara adalah data tentang kinerja guru profesional pada masa pandemic covid-19 disekolah. Untuk informasinya yaitu kepala sekolah, 2 (dua) guru kelas. Dalam pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara peneliti dibantu menggunakan instrument pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dipergunakan untuk penguat dari hasil dimana melalui dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan data kemudian dapat ditelaah dan dijabarkan. Terdapat pengertian mengenai dokumentasi yaitu berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2019)

Adapun dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dari arsip yang berisikan dokumen seperti gambar, atau tulisan angka yang ditemukan saat kegiatan penelitian, serta dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian.

F. Prosedur Analisi Data

Didalam penelitian kualitatif data adalah sumber teori ataupun bisa disebut dengan teori berdasarkan data. Dimana dalam proses penelitian yang dilakukan lapangan peneliti mengemabngkan suatu konsep-konsep. Data yang lapangan tersebut bisa dimanfaatkan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung dan dilakukan secara berulang-ulang.

Didalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis deskriptif dan bukan rangkaian angka, dalam hal ini mendeskripsikan data anantara data yang satu dengan data yang lain lalu peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh tersebut, sehingga mendapatkan suatu gambaran secara konkret mengenai penelitian yang diteliti. Mengacu pada prosedur analisis data pada Teknik analisis data model (Miles & Huberman, 2014) :

1) Pengumpulan Data

Kegiatan yang utama dapat dilakukan pada penelitian adalah dengan mengumpulkan data. Didalam penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana dalam pengumpulan data tersebut bisa dilakukan beberapa hari bahkan beberapa bulan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pada tahap awal observasi peneliti dapat melakukan kegiatan amndiri yaitu bisa melalui data sekolah yang ada di internet dan bertanya kepada masyarakat maupun lingkungan dan juga penejelajahan secara objek maupun sosial yang akan diteliti. Melalui hal tersebut peneliti akan mendapatkan sumber untuk pengumpulan data.

2) Reduksi Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka langkah selanjutnya yaitu reduksi data, banyaknya data yang diperoleh dilapangan maka untuk itu perlunya untuk membuat ringkasan. Dimana mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang terpenting dengan hasil data yang dieeduksi tersebut dapat memberikan suatu gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

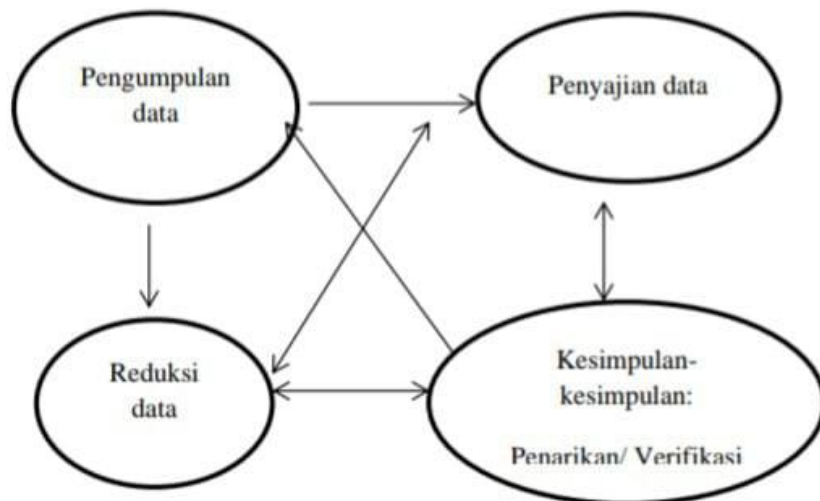
3) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu tahap penyajian data didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif, uraian singkat, flowchart, hubungan anatar kategori dan sejenisnya. Penyajian data adalah teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data yang dieproleh berdasarkan yang ada dilapangan serta mendeskripsikan mengenai kinerja guru profesional pada masa pandemic covid-19 di sekolah dasar.

4) Menarik kesimpulan/Verifikasi

Setelah penyajian data dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Jika dalam kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara maka bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada langkah pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika terdapat kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal, didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data tersebut, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah suatu kesimpulan yang kredibel. Pada hal ini peneliti menarik kesimpulan data yang diperoleh peneliti melalui objek penelitian yaitu kinerja guru profesional pada masa pandemic covid-19 di sekolah dasar.



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data

(Miles & Huberman, 2014)

Jadi dalam analisis data ini terdapat 4 tahapan yaitu Data Collection/Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data (Data Display), Conclusion/ Verification. Dimana keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara berturut-turut sehingga penelitian mudah untuk dipahami maksudnya. Adanya bukti-bukti yang ada dilapangan juga dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan terbukti kebenarannya yang merupakan penelitian ilmiah seklaigus untuk menguji data yang didapatkan. Dalam pemeriksaan keabsahan data ini, peneliti harus jeli dan teliti dalam pengumpulan data. Uji keabsahan data pada peneltiian kualitatif meliputi uji creadibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektifitas). (Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian kualitatif agar data dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka diperlukan uji keabsahan data yang dilakukan yaitu melalui creability, uji kreadibilitas atau uji kepercayaan mengenai suatu data dari hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai suatu karya ilmiah.

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data pada penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam proses penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, menggunakan bahan reverensi dan member check. Adapun uji kreadibilitas data yang akan dipergunakan pada penelitian ini adalah :

a. Meningkatkan ketekunan

Menurut (Sugiyono, 2019) meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermah dan berkesinambungan. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dalam pengujian kreadibilitas data mengenai kinerja guru profesional pada masa pandemic covid-19 maka peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berebagai referensi buku, hasil penelitian maupun dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

b. Triangulasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Triangulasi adalah Teknik pengumpulan data yang ersifat menggabungkan dari ebrbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah data.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu dalam menguji kreadibilitas data untuk mendapatkan suatu data dari sumber berbeda tetapi menggunakan Teknik yang sama. (Sugiyono, 2019)

Dalam menguji kreadibilitas data mengenai kinerja guru professional pada masa pandemic covid-19, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan dari kepala sekolah, dan 2 (dua) guru kelas. Dimana data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan sehingga mengetahui mana yang pandangannya sama, berbeda dan mana yang lebih spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang diperoleh oleh peneliti tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu cara untuk menguji kredibilitas data, maka peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. (Sugiyono, 2019)

Adapun data yang diperoleh mengenai kinerja guru professional pada mandemi covid-19 dengan cara wawancara lalu dicek Kembali dengan observasi, dokumentasi. Apabila menggunakan Teknik tersebut menghasilkan data yang ebrbeda maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.